



Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Jarak Jauh pada Program Kampus Mengajar di SD Negeri Jatimulyo 02 Kota Malang

Maria Muslichah¹, Ardhana Januar Mahardhani^{2*}, Aisyah Fitri Nur Azzahra³, Dea Ekwa Cahya Safitri⁴, Hardiansyah⁵, Istiqomah Ahsanu Amala⁶, Syafira Nur Nabila⁷

¹ SDN Jatimulyo 02, Kota Malang, Indonesia.

²Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo, Indonesia

³Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

⁵Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia

⁶Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia

⁷Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang, Kota Malang, Indonesia

Pengiriman: 04/07/2021; Diterima: 08/12/2021; Publikasi: 30/12/2021

DOI: <https://doi.org/10.31629/kiprah.v9i2.3516>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan lingkungan belajar dengan menggunakan video pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan kompetitif yang menyediakan metode dan konsep sistematis dengan mengintegrasikan profil pelajar Pancasila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan menelaah berbagai jurnal dan rujukan lain. Hasil dari menelaah berbagai literatur dijadikan acuan peneliti dalam menginovasi video pembelajaran yang berguna mengintegrasikan profil pelajar Pancasila. Kesimpulan dalam penelitian diketahui bahwa dengan video pembelajaran, peserta didik dapat belajar melalui pembelajaran jarak jauh dan memahami tentang profil pelajar Pancasila

Kata kunci: Pelajar Pancasila; Pembelajaran Jarak Jauh; Video Pembelajaran

Abstract

This study aims to develop a learning environment using interactive, fun, and competitive learning videos that provide systematic methods and concepts by integrating Pancasila student profiles. The method used in this research is literature study by reviewing various journals and other references. The results of studying various literatures are used as a reference for researchers in innovating learning videos that are useful for integrating Pancasila student profiles. The conclusion in the research is that with video learning, students can learn through distance learning and understand the profile of Pancasila students.

Keywords: Distance Learning; Learning Videos; Pancasila Students

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan (Mahardhani, 2020), termasuk pada aspek

pendidikan. Dunia pendidikan cukup mengalami guncangan dan dituntut untuk segera dapat beradaptasi supaya proses kegiatan belajar mengajar tetap dapat

terlaksana dengan baik. Seiring dengan merebaknya Covid-19, sekolah yang dikenal sebagai tempat berkumpulnya ratusan anak didik untuk belajar saat ini menjadi momok yang menjadi perhatian pemerintah untuk segera mengambil langkah cepat dalam memberikan solusi yang paling terbaik bagi pelajar.

Pemerintah Indonesia khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mencari jalan keluar atas masalah ini. Kementerian menghimbau seluruh sekolah serta universitas untuk menerapkan sistem pembelajaran dari rumah secara daring. Pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran jarak jauh. Di manapun dan kapanpun siswa berada dapat mengakses pelajaran. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 yang hingga hari ini jumlah pasien positif semakin meningkat. Berbagai metode dan platform media pendidikan berbasis sistem aplikasi yang dapat digunakan oleh tingkat sekolah atau perguruan tinggi. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 merupakan salah satu tantangan yang baru bagi dunia pendidikan (Siregar & Naelofaria, 2020).

Dengan tantangan saat ini seharusnya mampu menghadirkan suatu gebrakan baru tanpa harus mengesampingkan Pancasila sebagai nilai dasar pendidikan. Wajar bila dengan keadaan pandemi seperti saat ini terdapat rasa kekhawatiran apabila nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran secara daring dikesampingkan. Tentunya dengan kondisi pandemi, dalam pendidikan seharusnya menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia untuk kembali bertransformasi menjadi bangsa yang tidak terjebak dalam pengetahuan yang pasif yang hanya dibangun diatas keyakinan semata. Dengan harapan pendidikan dapat bertindak dan merespon wabah ini agar nilai-nilai dasar dalam pendidikan yakni Pancasila tetap dapat terjaga dan berjalan dengan baik melalui pendidikan jarak jauh.

Untuk membantu sekolah-sekolah yang masih memiliki akreditasi C serta terkendala

kemampuan penggunaan teknologi yang terbatas oleh guru-guru SD, Kemendikbud membuat sebuah program baru yang dapat menjadi solusi dengan melibatkan mahasiswa seluruh Indonesia sebagai *agent of change*. Program ini diberi nama Kampus Mengajar. Kami sebagai peserta Kampus Megajar 2021 angkatan I ditugaskan untuk mendampingi SDN Jatimulyo 02 Kota Malang. Kami membawa misi untuk membuat media pembelajaran kepada siswa supaya mudah dalam memahami materi pelajaran. Karena menurut kami dengan hanya diberikan tugas secara satu arah metode pembelajaran akan terkesan lebih membosankan dan siswa tidak dapat memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut kami menggunakan alternatif media pembelajaran berbasis video. Pada masa pandemi Covid-19 penggunaan media video sangat dianjurkan karena sama sekali tidak ada proses saling berhadapan seperti proses belajar konvensional dan siswa cenderung untuk dapat lebih fleksibel saat melihat video pembelajaran tersebut karena dapat diulang-ulang beberapa kali pada bagian yang tidak dimengerti. Dari hal tersebut kami menilai pembuatan video ini sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran, termasuk pada pembelajaran di SDN Jatimulyo 02 Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan teknik studi literatur yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari data hasil penelitian yang sama oleh peneliti sebelumnya dengan tujuan menimbulkan gagasan untuk menyusun kerangka pemecahan masalah (Mahardhani, 2018). Kumpulan data untuk mendukung penelitian dapat melalui jurnal, buku, dan referensi lainnya. Kemudian setelah data terkumpul dilanjutkan dengan mengolah data. Dengan menggunakan metode deskriptif yakni dengan mendeskripsikan fakta melalui sumber data sekunder berupa jurnal penelitian, artikel, skripsi, dan buku. Hasil penelitian merupakan pembahasan mengenai video pembelajaran yang mengintegrasikan profil

pelajar Pancasila melalui pembelajaran jarak jauh di SD Negeri 02 Jatimulyo dalam rangka Program Kampus Mengajar 2021 Angkatan I.

Filosofi kemerdekaan belajar dari Ki Hajar Dewantara (Istiq'faroh, 2020) menjadi dasar diselenggarakannya program Merdeka Belajar yang menjadi kebijakan pendidikan pada era Menteri Nadiem Makarim (Kamil, 2020). Dalam melaksanakan merdeka belajar ini peran Profil Pelajar Pancasila dengan misi yang jelas dan relatif kekal akan menjadikan navigasi yang konsisten meskipun terjadi perubahan-perubahan kebijakan dan praktik pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan tentang rumusan dari profil pelajar Pancasila bahwa pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila (Litbang Kemdikbud, 2020).

Menurut Latif ketika sila-sila Pancasila dilihat secara terpisah-pisah atau parsial, nilai yang dapat diteladani menjadi dangkal dan tidak bermakna apabila dibandingkan dengan pemahaman yang menyeluruh. Jika salah satu dimensi diabaikan, maka profil pelajar tidak akan tercapai dan dimensi lain sulit untuk terbangun (Latif, 2015).



Gambar 1. Keenam Dimensi Profil Pelajar Pancasila (Direktorat Sekolah Dasar, 2020)

Media pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu video pembelajaran. Video pembelajaran menyediakan berbagai informasi yang menarik

untuk mendapatkan pengalaman baru.

Objek dalam video animasi dapat berbentuk animasi ataupun praktik langsung. Menurut Fadhli objek pada video animasi pembelajaran adalah buatan, sedangkan objek pada video adalah nyata (Fadhli, 2015). Video yang objeknya secara nyata maupun buatan dapat memvisualisasikan konsep dalam pembelajaran yang diberikan. Peserta didik dapat mengimajinasikan hasil proses berpikir visualisasi dari video yang telah diberikan.

Penyajian video pembelajaran yang dapat diulangi berkali-kali saat proses pembelajaran berlangsung dapat memudahkan peserta didik dalam memahami isi dari video pembelajaran tersebut. Materi yang disajikan dalam video pembelajaran terstruktur berdasarkan sub kajian materi. Media pembelajaran berupa video efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik.

Video pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dinilai menyenangkan untuk peserta didik. Memotivasi pembelajaran peserta didik agar bersemangat kembali pada saat mulai bosan dengan proses pembelajaran adalah salah satu cara dengan menayangkan video yang bersifat interaktif. Kelebihan lainnya yang dimiliki media video, dapat memenuhi kebutuhan semua siswa yang memiliki karakter belajar yang berbeda-beda (audio, visual, atau audio-visual), dapat menghadirkan peristiwa yang tidak mungkin dialami siswa diluar sekolah seperti melihat terjadinya bencana banjir, gempa bumi, dan tsunami (Hadi, 2016).

Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran dimana peserta didik dan pendidik tidak hadir secara fisik dalam lingkup lingkungan yang sama. Pembelajaran jarak jauh dapat memperluas akses pendidikan secara terstruktur dan fleksibel. Model pembelajaran jarak jauh diambil agar proses pembelajaran tetap berlangsung dan tetap mempertahankan sisi interaksi secara langsung (Setiawan, 2020)

Terdapat kelemahan dan kelebihan dalam pembelajaran jarak jauh. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan di

manapun peserta didik dan pendidik berada. Kendala dari pembelajaran jarak jauh pada siswa SD yaitu tidak semua orang tua dapat membimbing pembelajaran di rumah karena pekerjaan (Prawiyogi et al., 2020). Akses internet yang belum memadai dapat menghambat proses pembelajaran. Terlebih jika peserta didik dan pendidik tidak mempunyai gawai untuk mendukung aktivitas pembelajaran menyebabkan terhambatnya kegiatan belajar-mengajar.

Pada masa pandemi Covid-19 pendidikan di Indonesia memulai untuk menjalankan pembelajaran jarak jauh berskala besar di seluruh wilayah. Menurut Azzahra upaya menjalankan pembelajaran jarak jauh (PJJ) membutuhkan strategi dan supervisi penggunaan BOS, meningkatkan kapasitas para kepala sekolah dan mengizinkan mereka untuk mendapatkan otonomi yang lebih luas di sekolah, serta memperlengkapi guru dengan keterampilan teknis dan non-teknis untuk pembelajaran jarak jauh (Azzahra, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan video pembelajaran dengan mengintegrasikan profil pancasila pada program kampus mengajar ini memberikan inovasi dan sinergi baru yang mampu mengunggah dunia pendidikan di Indonesia. Dalam pemanfaatan video pembelajaran ini ditinjau melalui dampak pandemi Covid-19 yang berujung pada pembelajaran jarak jauh dan implementasi profil pelajar Pancasila. Berikut adalah hasil program kerja kampus mengajar yang berupa video pembelajaran.

Pemanfaatan Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Adanya pandemi Covid-19 berdampak terhadap pembelajaran diantaranya peserta didik belum pernah mengikuti pembelajaran jarak jauh, keterpaksaan peserta didik dalam proses pembelajaran tanpa sarana prasarana yang memadai, sekolah yang proses belajar tanpa interaksi secara langsung, pendidik dituntut untuk beradaptasi secara cepat dalam perkembangan teknologi, dan penambahan

biaya kuota internet (Purwanto et al., 2020). Adapun dampak lainnya ialah adanya perbedaan atmosfer saat belajar di kelas dengan belajar di rumah, pemantauan perkembangan anak menjadi terbatas, guru kurang leluasa dalam kegiatan mengajar (Satrianingrum & Prasetyo, 2020). Kegiatan mengajar saat ini menjadi tantangan dan peluang baik bagi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu jenjang pendidikan yang juga mengalami dampak adanya penyebaran Covid-19. Tidak hanya pendidikan anak usia dini, hal ini turut berdampak pada pendidikan dasar di SD Negeri Jatimulyo 02 Malang. Peran teknologi dalam pendidikan mengalami banyak permasalahan dan memiliki banyak hal yang perlu untuk dikaji. Adanya pandemi Covid-19 yang tidak terduga membuat adanya perubahan kegiatan pembelajaran yang digantikan melalui teknologi yang berkembang saat ini (Alfian Hadi et al., 2021; Prehanto et al., 2021).

Pentingnya teknologi digital dalam kehidupan, mengubah cara berkomunikasi dan juga mengubah cara otak bekerja dengan cepat dan mendalam (Syafi'i et al., 2020). Guru saat ini dihadapkan dengan berbagai platform dan alat digital yang selalu berubah sesuai dengan perkembangan teknologi dalam menyampaikan konten baru yang digunakan untuk proses pembelajaran. Guru melakukan peralihan dari kegiatan model tatap muka ke *platform online* tanpa adanya pelatihan sebelumnya, dukungan yang mudah diakses, dan pemodelan praktik terbaik.

Media pembelajaran adalah suatu hal yang strategis dalam proses pembelajaran. Media merupakan alat penghubung ilmu pengetahuan yang diberikan seorang pendidik kepada peserta didik. Media pembelajaran sarana untuk menyalurkan informasi yang dapat merangsang perhatian, pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Adanya media pembelajaran terjadi proses belajar secara sengaja, bertujuan, dan terkendali. Sedangkan menurut Ibrahim keberadaan media pembelajaran sangat penting

karena dapat membawa suasana baru dalam pembelajaran, membangkitkan semangat, dan kegembiraan bagi para siswa, selain itu juga menghidupkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Sapriyah, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang menjadi perantara atau penghubung yang dapat memberikan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa sehingga terdorong dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, pada pembuatan video pembelajaran guru perlu memerhatikan kondisi siswa. Beberapa penelitian terkait dengan penggunaan video pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada masa covid-19 ini memperkuat argumen bahwa video menjadi media yang terbaik untuk proses pembelajaran (Alfian Hadi et al., 2021; Herani, 2021; Prehanto et al., 2021; Sumanto & Sadewo, 2021)

Pemanfaatan Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat menuju keterampilan Abad 21. Rangkaian kemampuan dengan lintas batas ruang lingkup disiplin ilmu (*transversal skills*) sangat diperlukan. Seluruh peserta didik harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mendukung keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebhinekaan global. Berkaitan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka lingkungan sosial akan memengaruhi cara manusia berpikir dan berperilaku. Peserta didik harus menyeimbangkan pendidikan untuk membantu peserta didik untuk mengenal potensi dirinya dan kesempatan untuk menempatkan keunggulan-keunggulan potensi yang dimiliki di lingkungan sekitar.

Didalam video pembelajaran terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila. Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap dimensi dalam permainan.

1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia.

Hasil penelitian Kurniati menunjukkan bahwa jika dapat mengintegrasikan agama dari setiap konsep mata pelajaran tentunya akan lebih mudah mengembangkannya dalam setiap proses pembelajaran (Kurniati, 2015). Ditunjukkan dengan akhlak kepada manusia yaitu pada saat belajar secara berkelompok peserta didik dapat mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan. Belajar secara berkelompok juga mengajarkan cara bermusyawarah untuk mengambil keputusan demi kepentingan bersama. Dalam belajar juga diajarkan berempati kepada orang lain. Secara pribadi peserta didik diharapkan berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta dan memahami konsekuensi yang ada. Eksplorasi nilai Ketuhanan dalam pembelajaran daring pada anak sekolah dasar dapat dilakukan oleh guru dengan mengajak siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran daring (Siregar & Naelofaria, 2020)

2. Kebhinekaan Global

Peserta didik melalui permainan mampu mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, dan berkeadilan sosial. Kebudayaan diambil karena setiap permasalahan dalam pembelajaran dapat dikaitkan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari.

3. Bergotong Royong

Menurut Deviana media pembelajaran mempunyai unsur nasionalisme yang diwujudkan pada penguatan pendidikan karakter yang terdiri dari religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas serta ditambahkan untuk kasus positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari (Deviana & Prihatnani, 2018). Dalam video pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat berkolaborasi, memiliki sikap kepedulian, dan berbagi pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki agar

dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada pada video yang direalisasikan.

4. Mandiri

Di Indonesia sendiri kesadaran tentang pentingnya keterampilan abad 21 sendiri dapat ditemukan dalam dokumen yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan tahun 2010 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional abad XXI bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat bangsa Indonesia yang sejahtera dan bahagia, dengan kedudukan yang terhormat dan setara dengan bangsa lain dalam dunia global, melalui pembentukan masyarakat yang terdiri dari sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu pribadi yang mandiri, berkemauan dan berkemampuan untuk mewujudkan cita-cita bangsanya”.

Video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman diri dan situasi serta regulasi diri. Regulasi diri yang dimaksud yaitu regulasi emosi, memiliki inisiatif dan bekerja secara mandiri, mengembangkan kendali dan disiplin diri, percaya diri, resilien, dan adaptif (Emda, 2018; Nafila, 2021).

5. Bernalar Kritis

Dengan cara memperoleh dan memproses informasi serta gagasan. Video pembelajaran dilengkapi dengan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan. Pada video ini peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan menganalisis dan mengevaluasi penalaran. Selanjutnya peserta didik juga mampu merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri melalui angket refleksi yang disediakan (Rusnaini et al., 2021).

6. Kreatif

Peserta didik memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan serta menghasilkan gagasan, karya, dan tindakan yang orisinal (Perdana, 2018).

Video pembelajaran yang telah diterapkan tim kampus mengajar di SD Jatimulyo 02 berupa video pembelajaran literasi dan numerasi. Hal ini sangat berpengaruh dan efektif bagi pembelajaran siswa akibat dampak Pembelajaran Jarak Jauh. Adapun video pembelajaran yang telah direalisasikan adalah video animasi penjabaran materi dan latihan soal serta video praktek mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan (PJOK). Beberapa penelitian terkait penggunaan media video pada mata pelajaran PJOK telah banyak dilakukan, dari hasil kesimpulan penulis bahwa pembuatan video ini sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran (Aryanata et al., 2020; Febrianti, 2016; Haking & Soepriyanto, 2019). Hal ini memudahkan siswa belajar secara daring dan menjadikan pelajaran menarik karena adanya sebuah tontonan yang berisi edukasi pada siswa.

Implementasi Video Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila

Video pembelajaran menawarkan perancangan media pembelajaran dengan menggunakan audio-visual yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik. Video pembelajaran dengan mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dapat mencapai keterampilan abad 21 (Hapazah, 2021). Tak hanya itu, dengan diupload melalui *channel* Youtube sekolah akan menjangkau peserta didik di manapun berada. Pembelajaran jarak jauh tanpa menghilangkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila menjadikan video pembelajaran sangat diperlukan.



Gambar 1. Profil pelaja Pancasila pada kanal youtube SDN Jatimulyo 02 Malang

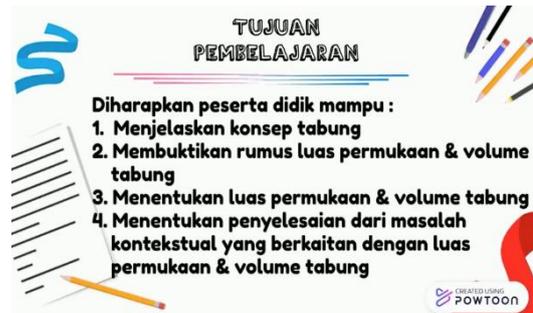
Video pembelajaran hanya membutuhkan gawai dan kuota internet. Berikut adalah implementasi dari video pembelajaran yang sudah dibuat dalam program kerja kampus mengajar.

1. Materi yang disampaikan dalam pembelajaran harus jelas dan terstruktur. Pembelajaran jarak jauh akan tercapai jika didukung media pembelajaran yang tepat. Dalam menyampaikan materi harus jelas, logis, dan tegas



Gambar 2. Halaman Judul Materi

2. Tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kompetensi dasar yang telah diberikan oleh kemendikbud. Adanya tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik mencapai keberhasilan suatu mata pelajaran dan membuat peserta didik memahami apa saja ketercapaian dalam suatu mata pelajaran yang dipelajari.



Gambar 3. Tujuan Pembelajaran dalam Video

3. Manfaat belajar untuk mengintegrasikan pengalaman kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat mengimplementasikan hasil pengalaman belajar kedalam permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari.



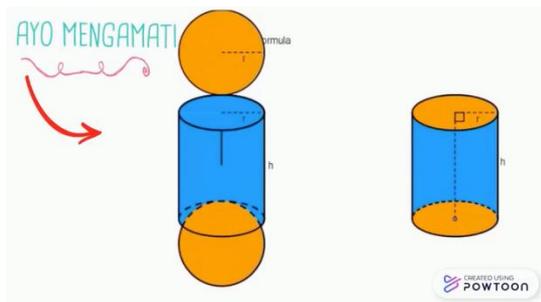
Gambar 4. Manfaat Materi

4. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat menganalisis permasalahan dan menyelesaikannya.



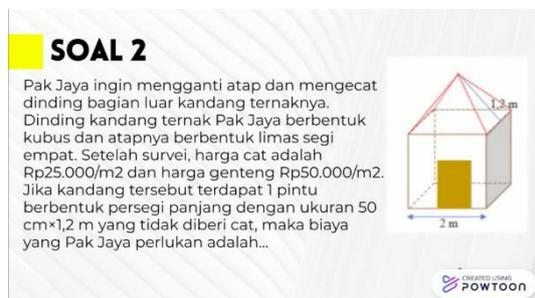
Gambar 5. Penerapan Materi dalam Kehidupan Sehari-Hari

5. Animasi dalam video pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.



Gambar 6. Kegiatan Mengamati Animasi

- Latihan soal sebagai penguatan pemahaman terhadap materi yang sudah dipelajari. Anak yang belajar dalam suasana yang aktif membuat kepercayaan dirinya semakin baik, pantang menyerah, dan menjadikan mereka menjadi anak yang ulet dalam mencari pemecahan permasalahan yang sedang hadapi.



Gambar 7. Permasalahan Kontekstual dalam Kehidupan Sehari-Hari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan mampu bertahan apabila masyarakat mampu beradaptasi dengan keadaan pandemi saat ini. Sehingga dunia pendidikan tidak akan kehilangan identitasnya sebagai wadah untuk mencerdaskan anak bangsa. SDN Jatimulyo 02 Malang telah menerapkan profil pelajar pancasila kepada siswa-siswanya. Mulai dari berdoa sebelum dan setelah kegiatan belajar mengajar, menghormati dan menghargai guru dan teman, mengerjakan tugas secara mandiri dan jujur, serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Media pembelajaran yang mahasiswa peserta MBKM buat dan terapkan yaitu berupa video kreatif yang diupload melalui *channel*

Youtube sekolah. Video tersebut kami buat sendiri dan kami perankan sendiri, sehingga orisinalitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Siswa mampu memahami materi dengan baik setelah menonton video pembelajaran kreatif yang kami buat. Rata-rata siswa sangat antusias dengan kehadiran kami di sekolah meskipun hanya melalui media video pembelajaran.

Dengan adanya program MBKM ini sangat membantu pihak sekolah serta memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa. Serta menjadi jawaban dan solusi atas permasalahan di dunia pendidikan selama masa pandemi, tanpa menghilangkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Tentunya hal ini mampu menciptakan generasi penerus bangsa yang berwawasan luas dan berintelektual tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui program Kampus Mengajar angkatan pertama yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan kolaborasi berupa pendampingan di Sekolah Dasar Negeri 02 Jatimulyo Kota Malang.

REFERENSI

- Alfian Hadi, Y., Septu Marsa Ibrahim, D., Pujiani, S., Studi PGSD Universitas Hamzanwadi, P., Studi PGPAUD Universitas Hamzanwadi, P., Mu, Mt., & Pancor, allimat N. (2021). Penggunaan Video Tutorial dalam Pembelajaran Matematika Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 96–110. <https://doi.org/10.29408/DIDIKA.V7I1.3828>
- Aryanata, I. W. Y., Jampel, I. N., & Mahadewi, L. P. P. (2020). Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 186. <https://doi.org/10.23887/JPPP.V4I2.27164>
- Azzahra, N. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Center for Indonesian Policy Studies.

- <https://doi.org/10.35497/309163>
- Deviana, D. R., & Prihatnani, E. (2018). Pengembangan Media Monopoli Matematika pada Materi Peluang untuk Siswa SMP. *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 3(2), 114–131. <https://doi.org/10.15642/jrpm.2018.3.2.114-131>
- Direktorat Sekolah Dasar, K. (2020, June). *Profil Pelajar Pancasila*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/Hal/Profil-Pelajar-Pancasila>. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 24–29. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>
- Febrianti, R. (2016). Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(1). <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/350>
- Hadi, S. (2016). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*.
- Haking, D. D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Renang Pada Mata Pelajaran PJOK untuk Siswa Kelas V SD. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320–328. <https://doi.org/10.17977/UM038V2I42019P320>
- Hapazah. (2021, May 18). *Menzahirkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Smart*. <https://Radarlombok.Co.Id>. <https://radarlombok.co.id/menzahirkan-profil-pelajar-pancasila-melalui-pembelajaran-smart.html>
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.51878/Edutech.V1I1.193>
- Istiq'faroh, N. (2020). Relevansi Filosofi Ki Hajar Dewantara Sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan Nasional Merdeka Belajar Di Indonesia. *Lintang Songo : Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1–10. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/jls/article/view/266>
- Kamil, I. (2020, August 27). *Ini Penjelasan Mendikbud Nadiem soal Konsep Merdeka Belajar*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/27/16515301/ini-penjelasan-mendikbud-nadiem-soal-konsep-merdeka-belajar>
- Kurniati, A. (2015). Mengenalkan Matematika Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini. *Suska Journal of Mathematics Education*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24014/sjme.v1i1.1326>
- Latif, Y. (2015). *Revolusi Pancasila*. Mizan.
- Litbang Kemdikbud. (2020). *Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahardhani, A. J. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berkarakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 56–63. <https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.p56-63>
- Mahardhani, A. J. (2020). Menjadi Warga Negara yang Baik pada Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kenormalan Baru. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.p65-76>
- Nafila, M. (2021). *Hubungan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Resiliensi Akademik Pada Siswa Kelas Xii Program Akselerasi Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim .
- Perdana, N. S. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja. *Edutech*, 17(1), 32. <https://doi.org/10.17509/E.V1I1.9860>
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas

- Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Di Sdit Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 94–101. <http://makalahpendidikanislamlengkap.blogspot>
- Prehanto, A., Masum Aprily, N., Merliana, A., & Nurhazanah, M. (2021). Video Pembelajaran Interaktif-Animatif sebagai Media Pembelajaran IPS SD Kelas Tinggi di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.17509/IJPE.V5I1.33696>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://doi.org/10.22146/JKN.67613>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 470–477.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.574>
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.80>
- Siregar, I., & Naelofaria, S. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Tingkat Sekolah Dasar (SD) Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/juridiksiam.v7i2.135>
- Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Sojopuro Dalam Masa Covid-19. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 1(1), 01–14. <https://doi.org/10.46229/ELIA.V1I1.237>
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>